

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam proses pembangunan nasional. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara. Jadi pendidikan adalah usaha sadar dan sengaja serta terorganisir guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta perubahan-perubahan tingkah laku yang diharapkan sebagaimana terkandung dalam pembelajaran matematika.

Bahan ajar merupakan segala bentuk perangkat pembelajaran yang berisi materi yang digunakan pendidik atau guru sebagai tindakan memfasilitasi peserta didik untuk belajar. Menurut Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Pelajaran Dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah, menyatakan bahwa buku teks pelajaran sebagai buku siswa yang layak, apabila tim penelaah buku telah melakukan penilaian kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran dan buku panduan guru untuk digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan penjelasan Permendikbud dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis berdasarkan kriteria muatan wajib yang ditetapkan, bahan ajar dapat digunakan dalam pembelajaran apabila telah melalui uji kelayakan dari tim ahli isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikaan materi yang disajikan dalam buku teks pelajaran dan buku panduan guru.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 1 Mataram Baru dengan Pendidik mata pelajaran matematika ibu Maryati S.Kom menyatakan bahwa bahan ajar matematika yang digunakan adalah buku paket dan LKS. Sedangkan menurut beliau belajar menggunakan buku paket saja kurang efektif karena buku paket yang tersedia memiliki beberapa keterbatasan seperti kurang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran, dan kurang memberi wawasan tentang nilai-nilai Islam yang sesuai dengan materi pembelajaran, dalam

penyajian materi kurang terperinci sehingga sulit dipahami oleh peserta didik. Sehingga peserta didik membutuhkan bahan ajar yang lebih jelas dan terperinci yang didalamnya memuat nilai-nilai islam dan pengalaman dalam kehidupan nyata sesuai dengan karakteristik peserta didik karena peserta didik belum mampu mengolah pengetahuannya sendiri. Pendidik belum pernah membuat modul yang didalamnya memuat nilai-nilai islam. Seperti diketahui bahwa nilai-nilai islam perlu di berikan kepada peserta didik dalam muatan pelajaran. Dalam pembelajaran diperlukannya bahan ajar seperti modul yang dapat menarik perhatian peserta didik dan mampu membuat peserta didik bersemangat dalam belajar.

Bahan belajar yang disusun didalam modul dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri dengan bantuan yang terbatas dari guru atau orang lain. Modul yang diperlukan oleh peserta didik dalam proses belajar adalah modul yang dapat dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari seperti modul dengan pendekatan RME. Pembelajaran matematika realistik atau *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah sebuah pendekatan pembelajaran matematika yang dikembangkan oleh Freudenthal di Belanda. Dalam matematika realistic dunia nyata digunakan sebagai titik awal untuk mengembangkan ide dan konsep matematika. Jadi dengan pendekatan RME peserta didik dibawa untuk mengaitkan pembelajaran matematika kedalam kehidupan nyata dan peserta didik bisa mendapatkan konsep matematika tersebut. Pentingnya pengembangan modul berbasis Pembelajaran Matematika Realistik ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan dengan mudah.

Modul yang berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) juga perlu adanya pendidikan karakter dalam materi pembelajaran. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengatasi sikap kurang antusias peserta didik dalam pembelajaran seperti penanaman sikap jujur, tekun dan teliti dalam proses menemukan maupun mengaplikasikan materi yang di pelajari. Salah satu alternatif sumber yang dapat dijadikan rujukan dalam pendidikan karakter yakni dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan ilmu yang mengandung nilai-nilai Islam. Nilai-nilai islam ini sangat penting bagi pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai pada Al-qur'an dan Hadist. Peserta didik agar mereka tidak terpengaruh oleh pergaulan dari dunia luar. Dengan dikembangkannya nilai-nilai

islam ini peserta didik dapat memilih pergaulan yang baik dan lebih mengormati orang yang lebih tua.

Penelitian yang sudah ada yaitu pengembangan bahan ajar berbasis nilai-nilai islam pada materi aritmatika sosial (Rahmawati dan Rizki, 2017). Dalam penelitiannya ini harapan guru dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan ketepatan yang dimilikinya. Kekurangan bahan ajar yang dikembangkan belum menggunakan model pendekatan, sehingga peserta didik kurang tepat dalam memahami materi, nilai islam yang terkandung dijelaskan berdasarkan materi yang ada pada aritmatika sosial. Dari kekurangan tersebut peserta didik membutuhkan bahan ajar seperti modul yang bisa digunakan dan dapat diterapkan dalam keadaan disekelilingnya. Seperti modul dengan pendekatan *pendekatan Realistic Mathematic Education (RME)* yang dianggap tepat untuk melengkapi kekurangan dari penelitian yang sudah ada. Modul dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam proses belajar dengan maksimal. Modul yang akan dikaitkan dengan keadaan yang ada disekelilingnya sehingga dengan dikembangkan modul ini diharapkan peserta didik mampu memahami dengan tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan sebagai mana yang telah direncanakan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan di atas modul *Realistic Mathematics Education (RME)* disertai dengan nilai-nilai islam di harapkan bisa membantu peserta didik dalam memahami materi. Sehingga peneliti ingin mencoba untuk mengembangkan modul yang berjudul, ***PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) DISERTAI NILAI-NILAI ISLAM PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII SMP NEGERI 1 MATARAM BARU.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dapat di indentifikasi permasalahan yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan modul matematika dalam pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* disertai nilai-nilai islam pada materi Aritmatika sosial kelas VII SMP Negeri 1 Mataram Baru?

2. Apakah modul *Realistic Mathematics Education* (RME) disertai nilai-nilai islam pada materi Aritmatika sosial kelas VII SMP Negeri 1 Mataram Baru valid dan praktis untuk digunakan?

C. Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan modul matematika *Realistic Mathematics Education* (RME) disertai nilai-nilai islam pada materi Aritmatika sosial kelas VII SMP Negeri 1 Mataram Baru
2. Untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan modul *Realistic Mathematics Education* (RME) disertai nilai-nilai islam pada materi Aritmatika sosial kelas VIII SMP Negeri 1 Mataram Baru

D. Kegunaan Pengembangan Produk

Dari permasalahan yang ada di SMP Negeri 1 Mataram Baru maka perlu adanya pengembangan modul berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) disertai nilai-nilai Islam pada materi aritmatika sosial. Pengembangan ini dilakukan untuk melengkapi serta perbaikan bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pengembangan pendidikan matematika realistik memiliki kelebihan seperti dalam pembelajaran menjelaskan dari hal yang kongkrit lalu menuju kepada konsep materi dan kondisi yang nyata. Dalam proses pembelajarannya, pendidikan matematika realistik yang memposisikan matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu peserta didik dalam penalaran dan dapat dibayangkan.

E. Spesifikasi Pengembangan Produk

Spesifikasi pengembangan produk dari hasil pengembangan dan penelitian ini adalah sebuah produk bahan ajar berbentuk modul yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Modul ini dikembangkan dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Nama bahan ajar “modul berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) disertai nilai-nilai islam pada materi aritmatika sosial”.

2. Sumber bahan ajar (materi) berasal dari keadaan nyata yang dapat dibayangkan oleh peserta didik. Modul berbasis *Realistic Mathematics Education* disertai Nilai-Nilai Islam pada materi Aritmatika Sosial didalamnya memuat:
 - a. Pendahuluan, berisi tentang kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), Peta konsep dan indikator pencapaian kompetensi.
 - b. Materi dalam bahan ajar membahas tentang aritmatika sosial dilengkapi dengan contoh-contoh soal.
 - c. Disisipkan pada akhir sub materi dengan kalimat nilai-nilai islam seperti aspek keimanan (percaya akan adanya Allah SWT dan nabi Muhammad SAW) Akhlak mulia seperti bersikap jujur disiplin bertanggung jawab, mandiri dan percaya diri.
 - d. Evaluasi, berisi tentang soal-soal latihan, tugas proyek yang dapat digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi tingkat penguasaan materi pembelajaran peserta didik.
 - e. Penutup rangkuman.
 - f. Daftar literatur, berisi sumber-sumber rujukan dari buku, artikel, internet dll.
 - g. Biografi penulis.

F. Urgensi Pengembangan

Modul pembelajara berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) disertai nilai-nilai islam pada materi aritmatika sosial. Modul yang dikembangkan ini diharapkan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan digunakan sebagai sumber belajar. Melatih kemampuan peserta didik dalam belajar matematika dan mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri.

G. Keterbatasan pengembangan

Keterbatasan pengembangan Modul pembelajara berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) disertai nilai-nilai islam pada materi aritmatika sosial. Modul yang dikembangkan ini hanya dalam lingkup satu pokok bahasan yaitu pada materi aritmatika sosial untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) hasil penelitian dan pengembangan ini tidak sampai tahap produksi masal karena hanya diproduksi sebatas lingkup penelitian dengan pertimbangan penelitian yang bertujuan mengembangkan buku teks yang layak dan praktis

untuk digunakan dalam pembelajaran. Modul hanya dapat digunakan untuk kelas VII SMP Negeri 1 Mataram Baru dan sekolah yang memiliki kebutuhan yang sama atau kondisi yang sama.